

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

Lutfan Dwi Asyhari

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the size of the Audit Committee, the composition of the Board of Independent Commissioners, the size of the Sharia Supervisory Board, Managerial Ownership, Leverage and Liquidity on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) on perbankan sharia in Indonesia. This research subject is the annual report published by the Islamic banking in Indonesia in a row in 2011-2014 in order to obtain a sample of 11 Islamic banks in Indonesia by using purposive sampling method. The results showed the variable size of the Audit Committee, Leverage significant positive effect on the disclosure of ISR on Islamic banking in Indonesia. While variable managerial ownership, liquidity significant negative effect on the disclosure of ISR as well as the composition of the Board of Independent Commissioners and the size of the Sharia Supervisory Board does not affect the ISR on Islamic banking in Indonesia.

Keywords: the size of the Audit Committee, the composition of the Board of Independent Commissioners, the size of the Sharia Supervisory Board, Managerial Ownership, Leverage, Liquidity and ISR.

1. PENDAHULUAN

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut sebagai *social disclosure, corporate social reporting, social accounting* atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap sebuah kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat luas. Hal itu memperluas tanggung jawab organisasi atau perusahaan, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya para pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung

jawab yang lebih luas dibandingkan dengan mencari laba untuk para pemegang saham (Trisnawati, 2014).

Beberapa penelitian tentang *Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* telah dilakukan sebelumnya, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Khoirudin (2013) menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perbankan syariah di Indonesia. Fitria dan Hartanti (2010) memperlihatkan bukti bahwa bank konvensional memiliki pengungkapan yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah, tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada tiga bank syariah juga masih terbatas.

Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?
- 2) Apakah Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?
- 3) Apakah Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?

- 4) Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?
- 5) Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?
- 6) Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perbankan Syariah di Indonesia?

2. METODE PENELITIAN

a. Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang berjumlah 11 unit bank dengan tahun penelitian 2011-2014.

b. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2014. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti melalui media perantara atau data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang berwenang (Indriantoro dan Supono dalam Purwanti, 2006).

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang menerbitkan *annual report* tahun 2011-2014 yang dapat diakses dari website masing-masing bank.

d. Definisi operasional variable penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perbankan syariah yang diukur dengan nilai (*score*) dari indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR dalam penelitian ini adalah indeks ISR yang digunakan dalam penelitian Swastiningrum (2013) yang berisi 43 item pengungkapan ISR yang merupakan hasil adaptasi dari indeks ISR yang dibuat oleh Othman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *content analysis* (Swastiningrum, 2013), adalah:

- a) Membuat daftar ISR sesuai dengan Othman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaian. ISR yang digunakan terdiri dari enam kategori yaitu *finance and investment theme*, *product and services theme*, *employee theme*, *society (community involvement) theme*, *environment theme* dan *corporate governance theme*.
- b) Memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan.
- c) Nilai yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan kemudian dibagi dengan total jumlah item ISR untuk mendapatkan nilai dari indeks ISR.

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang tidak terikat dengan variabel lainya. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi:

a) Ukuran Komite Audit

Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa kembali laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar yang diterapkan dan kebijaksanaan tersebut apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (KNKCG, 2002 dalam Badjuri, 2011).

b) Komposisi Dewan Komisaris Independen

Menurut Amri (2011) komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan bisnis lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Diukur dengan presentase Dewan Komisaris Independen yang terdapat dalam sebuah perusahaan.

$$Komposisi = \frac{Dewan\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$$

c) Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Ukuran Dewan Pengawas Syariah adalah jumlah anggota dewan pengawas syariah yang terdapat dalam suatu perusahaan Khoirudin (2013).

d) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ini diukur dengan presentase kepemilikan saham dewan direksi dan komisaris dalam perusahaan, Rustiarini (2011).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Saham\ Pemilik}{Total\ Saham} (100\%)$$

e) *Leverage*

Leverage adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan yang mempunyai proporsi utang lebih banyak dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya keagenan yang lebih besar.

$$DebttoAssetRatio(DAR) = \frac{TotalDebt}{Total\ Asset}$$

f) Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi (Riyanto, 2008). Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial

jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

e. Metode analisis data

Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2007).

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal P plot of regression standalized residual variabel independen.

b) Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.
(Winarno, 2009).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain..

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu beda periode t dengan tingkat kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari angka DW (*Durbin-Watson*) (Ira, 2013).

3) Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ukuran komite audit, komposisi dewan komisaris independen, komposisi dewan pengawas syariah, *leverage*, rasio likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ISR} = \beta_0 + \beta_1\text{UKOM} + \beta_2\text{DKOMIN} + \beta_3\text{UDPS} + \beta_4\text{KEPMAN} + \beta_5\text{LEV} \\ + \beta_6\text{PROF} + e$$

Keterangan:

ISR = *Islamic Social Reporting*

β_0 = *Intercept*

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

UKOM = Ukuran Komite Audit

DKOMIN = Dewan Komisaris Independen

UDPS = Ukuran Dewan Pengawas Syariah

KEPMAN = Kepemilikan Manajerial

LEV = Leverage

PROF = Profitabilitas

e = *error*

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan keenam variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keenam variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih dalam manakah diantara enam variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Responsibility (ISR)*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil dari seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III, diperoleh jumlah sample sebanyak 11 perbankan syariah Indonesia yang memenuhi kriteria. Prosedur pengambilan sampel disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

TABEL 4.1 KRITERIA SAMPLE

No	Kriteria dengan <i>purposive Sampling</i>	Sample
1	Bank Syariah yang terdaftar pada BI yang tercatat pada kurun waktu penelitian (periode 2011-2014)	11
2	Bank Syariah yang mempublikasikan <i>Annual Report</i> pada kurun waktu penelitian periode (2011-2014)	11
Jumlah perbankan syariah yang dijadikan sample		11
Total observasi (jumlah perbankan syariah 11 x 4 tahun)		44

Sumber: Data diolah peneliti

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini menjelaskan sampel penelitian mulai dari nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, simpangan baku yang ditampilkan pada tabel 4.2 berikut ini:

TABEL 4.2 GAMBARAN SAMPLE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite_Audit	44	,00	9,00	3,4318	1,28312
Komisaris_Independen	44	,00	,67	,0214	,10018
Dewan_Pengawas_Syariah	44	2,00	3,00	2,3636	,48661
Kepemilikan_Manajerial	44	,00	,45	,0189	,07459
Leverage	44	,02	,98	,3410	,30600
Likuiditas	44	,06	44,82	4,9409	7,21491
Islamic_Social_Reporting	44	,01	,67	,5082	,19531
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Output SPSS 15.0

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sampel pada penelitian berjumlah 40, adapun penjelasanya sebagai berikut:

a. Komite Audit

Variabel Komite Audit memiliki nilai minimum 0,00 nilai maksimum 9, rata-rata 3.431, serta simpangan baku 1.283

b. Komisaris Independen

Variabel Komisaris Independen memiliki nilai minimum 0,00 nilai maksimum 0,67, rata-rata 0,021, serta simpangan baku 0,1.

c. Dewan Pengawas Syariah

Variabel Dewan Pengawas Syariah memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 3, rata-rata 2.363, serta simpangan baku 0.486.

d. Kepemilikan Manajerial

Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.45, rata-rata 0.018, serta simpangan baku 0.074.

e. Leverage

Variabel Leverage memiliki nilai minimum 0.02, nilai maksimum 0.98, rata-rata 0.341, serta simpangan baku 0.306.

f. Likuiditas

Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum 0.06, nilai maksimum 44.82, rata-rata 4.940, serta simpangan baku 7.214.

g. *Islamic Social Reporting*

Variabel *Islamic Social Reporting* memiliki nilai minimum 0.01, nilai maksimum 0.67, rata-rata 0.508, serta simpangan baku 0.195.

2. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini:

TABEL 4.6 UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,564	,493	,13902

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kepemilikan_Manajerial, Komisaris_Independen, Dewan_Pengawas_Syariah, Leverage, Komite_Audit

Sumber: Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan nilai 0.493 atau 49.3%, yang berarti variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 49.3%, sedangkan sisanya 50.7% (100% - 49.3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Merupakan uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dalam model penelitian. Hasil uji signifikan simultan ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini:

TABEL 4.7 UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,925	6	,154	7,978	,000 ^a
	Residual	,715	37	,019		
	Total	1,640	43			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kepemilikan_Manajerial, Komisaris_Independen, Dewan_Pengawas_Syariah, Leverage, Komite_Audit

b. Dependent Variable: Islamic_Social_Reporting

Sumber: Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.7 Nilai F hitung sebesar 7.978 dengan nilai sig sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya dalam model penelitian. Hasil uji parsial ditunjukkan padatable 4.8 berikut ini:

TABEL 4.8 UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,151	,134		-1,126	,267
	Komite_Audt	,128	,026	,838	4,931	,000
	Komisaris_Independen	,052	,214	,026	,242	,810
	Dewan_Pengawas_Syariah	,090	,049	,225	1,827	,076
	Kepemilikan_Manajerial	-,133	,296	-,051	-,449	,656
	Leverage	,255	,095	,399	2,675	,011
	Likuiditas	-,016	,006	-,580	-2,758	,009

a. Dependent Variable: Islamic_Social_Reporting

Sumber: Output SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut ini:

$$ISR = -0.151 + 0.128 + 0.052 + 0.090 + 0.255 - 0.016 - 0.133 \\ = 0.134$$

Berdasarkan tabel yang sama yakni tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis-hipotesis dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Ukuran Komite Audit mempunyai nilai sig $0.00 < 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.128 yang berarti variabel ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia dinyatakan **diterima**. Jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan ternyata mampu bekerja secara efektif dan terbukti mampu menekan manajemen untuk melaporkan ISR sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial bagi pemangku kepentingan.

2) Pengujian hipotesis Kedua (H_2)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Komposisi Dewan Komisaris Independen mempunyai nilai sig $0.810 > 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.052 yang berarti variabel komposisi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dengan

demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia dinyatakan **ditolak**. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nurkhin (2009) yang menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Ukuran Dewan Pengawas Syariah mempunyai nilai sig $0.076 > 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.090 yang berarti variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia dinyatakan **ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian Khoirudin (2013) bahwa ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

4) Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai sig $0.656 > 0.05$ dan arah koefisien regresi negatif 0.133 yang berarti variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Dengan

demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia dinyatakan **ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Rustiarini (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR.

5) Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Leverage mempunyai nilai sig $0.011 < 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.255 yang berarti variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia dinyatakan **diterima**. Perusahaan sudah memiliki hubungan yang baik dengan *Debt holders*, yang mengakibatkan *debt holders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menganggap perlu memberikan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga ada berita atau kabar baik tentang kinerja perusahaan.

6) Pengujian Hipotesis Keenam (H_6)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel independen yakni Likuiditas mempunyai nilai sig $0.009 < 0.05$ dan arah koefisien

regresi negatif 0.009 yang berarti variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dengan demikian hipotesis kelima (H₆) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia dinyatakan **ditolak**. Hasil ini sesuai dengan penelitian Lestari (2016) bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR, disebabkan karena perusahaan kurang memahami tingkat kualitas likuiditas didalam perusahaan sehingga tingkat likuiditas tidak menjadi bahan untuk evaluasi perusahaan yang dianggap akan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

TABEL 4.9 RINGKASAN SELURUH HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Ukuran Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Diterima
H ₂	Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Ditolak
H ₃	Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Ditolak
H ₄	Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Ditolak

H ₅	Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Diterima
H ₆	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR di Perbankan Syariah Indonesia.	Ditolak

3. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ukuran Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
- b. Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
- c. Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
- d. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
- e. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.
- f. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

- a. Menambah atau mengganti variable lain untuk mewakili pengungkapan ISR seperti Komposisi Dewan Pengawas Syariah, Latar belakang komite audit, Profitabilitas dan lain sebagainya.
- b. Memperpanjang periode penelitian supaya bias diketahui perkembangan pengungkapan ISR dari tahun ke tahun.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indeks ISR selain dari milik Othman (2009) dengan variable yang sama atau bervariasi. Tujuannya untuk menemukan seberapa besar perbedaan hasil pengungkapan dengan indeks ISR yang lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas merujuk pada *annual report* sehingga untuk memunculkan pengungkapan ISR atau informasi yang didapatkan kurang maksimal.
- b. Indeks pengungkapan ISR yang dipakai hanya dari satu sumber, sehingga pengungkapannya kurang maksimal.
- c. Periode penelitian relatif pendek hanya empat tahun, sehingga analisis perkembangan tingkat keluasan pengungkapan kurang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, 2013, Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agustin, 2010, Analisis hubungan antara kinerja ekonomidan kinerja lingkungan dengan alokasi dana CSR pada perusahaan ekstraktif, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Amal, 2011, Pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Anggraini, 2006, “Pengungkapan infomasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar bursa efek jakarta)”, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 agustus 2006, Hal: 1-21.
- Asrori, 2016, “Pengaruh GCG, *size*, jenis produk dan kepemilikan saham public terhadap pengungkapan ISR”, *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765, Maret 2016.
- Assegraf, Falikhatun, Wahyuni, 2012, “Bank syariah di Indonesia: *Corporate governance* dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial islami (*Islamic social responsibility*)”, *CBAM-FE*, Vol. 1, 1 Desember 2012, Hal: 255-267.
- Azhar dan Trisnawati, 2013, “Pengungkapan *islamic reporting* pada bank syariah di Indonesia”, *ISBN: 978-979-636-147-2*, 23 Maret 2013, Hal 477-483.
- Badjuri, 2011, “Faktor-faktor fundamental, mekanisme corporate governance, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) persahaan manufaktur dan sumber daya alam di Indonesia”, *Dinamika keuangan dan perbankan*, Vol.3, Mei 2011, Hal: 38-54.
- Charles dan Chairi, 2012, “Analisis pengaruh *islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Studi kasus pada Bank Syariah di Asia)”, *Diponegoro Journal of Accounting*, 2013, Hal: 168-182.
- Fitria dan Hartanti, 2010, Islam dan tanggung jawab sosial: Studi perbandingan pengungkapan berdasarkan *global reporting initiative indeks* dan *Islamic social reporting indeks*, *SNA XIII*, 2010, Hal: 1-33.

Fitri, 2013 “Pengungkapan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 1, No 2, 2013.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah diakses pada 10 Juli 2015

Kamil dan Herustya, 2012, “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility*”, *ISSN*, Vol. 2, 1 Februari 2012, 2088-2106.

Khoirudin, 2013, “*Corporate governance* dan pengungkapan *Islamic social reporting* pada perbankan syariah di Indonesia”. *Accounting Analysis Journal* 2, 2013.

Lestari, 2013, Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Lestari, 2016, “Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014”, *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol 4, No 2, 2016.

Mahendra, Artini dan Suarjaya, 2012, “Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia”, *Jurnal manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan*, Vol. 6, 2 Agustus 2012, Hal: 130-138.

Maksum, 2005, “Tinjauan atas *good corporate governance* di Indonesia”, Pidato pengukuhan jabatan guru besar tetap dalam bidang akuntansi manajemen pada fakultas ekonomi, diucapkan di hadapan rapat terbuka Universitas Sumatera Utara, Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 17 Desember 2005.

Masykuroh, 2012, “Eksistensi DPS Dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan, Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan CSR Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Al-Tahrir*, Vol. 12, 1 Mei 2012, Hal: 113-132 .

Ningrum, 2013, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR”, *Accounting Analysis Journal* 2, Tahun 2013, Hal 430-438.

Nur, 2012, ”Analisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di bursa efek indonesia)”, *Jurnal Nominal*, Vol. 1, Tahun 2012, Hal 22-34.

Nurkhin, 2009, *Corporate governance* dan *profitabilitas* pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi empiris pada

perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia). Tesis Universitas Diponegoro.

Peraturan Menteri Keuangan Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Untuk Perusahaan Perasuransian.

Prabowo, 2014, Pengaruh komisaris independen, independensi komite audit, ukuran dan jumlah pertemuan komite audit terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2012)", *Accounting Analysis Journal*, Maret 2014, Hal: 90-99.

Purwaka, 2014, Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat pengawasan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia, Skripsi Universitas Sanata Dharma.

Purwati, 2006, Pengaruh karakteristik komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik yang tercatat di BEI, Tesis Universitas Diponegoro.

Putrid an Christian, 2014, Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Studi pada perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan *listed (Go-Public)* di bursa efek Indonesia (BEI) 2010-2012), *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1, 2014, Hal 61-70.

Riyanti, 2014, Perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman antar bank-bank umum syariah di Indonesia, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Rizkiningsih Priyesta, 2012, Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* : Studi empiris pada bank syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara-negara gulf cooperation council, Skripsi Universitas Indonesia.

Rosiana, Arifin dan Hamdani, 2015, "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan Islamic governance score terhadap pengungkapan Islamic social reporting", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4 No. 1, April 2015, Hal. 87.

Rustiarini, 2011, "Pengaruh struktur kepemilikan saham pada pengungkapan corporate social responsibility", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2011. Vol. 6, No. 1 Januari 2011.

Setiawati, Zulfikar dan Artha, 2013, "Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap CSR (Survey pada Industri Perbankan di Indonesia)", ISBN: 978-979-636-147-2, 23 Maret 2013.

Suaryana dan Febriana, 2012, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perusahaan

manufaktur di bursa efek Indonesia”, *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, Vol. 7, No. 1, Januari 2012.

Swastiningrum, 2013, Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe kepemilikan terhadap *Islamic social reporting* laporan tahunan yang terdapat pada perbankan syariah periode 2010-2012, Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tamba, 2011, Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Terzhagi, 2012, ”Pengaruh earning management dan mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 2 Mo. 1, Januari 2012, Hal 31.

Trisnawati, 2014, “Pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) industri peranakan di Indonesia”, ISBN: 978-602-70429-2-6, 25 Juni 2014.

Widayuni, 2014, Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Widiawati, 2012, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic social reporting* perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Widianto, 2011, Pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

www.globalreporting.org/ diakses pada 6 Juli 2015

www.gustiphd.blogspot.com/2011/10/komisaris-independen-dan-gcg.html diakses pada 8 Juli 2015